

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, karena pendidikan itu akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Semakin tingginya jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang maka semakin besar pula kesempatan meraih sukses hidup di masa mendatang. Dalam hal ini, pemerintah mendirikan lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah. Sekolah sebagai proses belajar mengajar mempunyai kedudukan yang sangat berpengaruh dalam rangka mewujudkan tercapainya pendidikan nasional secara optimal seperti yang diharapkan yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa. Karena pendidikan merupakan proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan dalam belajar.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap manusia karena menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satunya di dalam proses pembentukan sikap, keperibadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi cita-cita di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu ajaran yang menumbuh kembangkan kecerdasan dan potensi bagi peserta didik.

Perlunya pendidik di tingkatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pentingnya pendidikan bagi peserta didik untuk membekali mereka pada masa yang akan datang dalam mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai pengajaran yang diperoleh. Jelas bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan yang mulia. Pendidikan itu sendiri juga di harapkan tersebar ke seluruh pelosok negeri.

Sekolah merupakan wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi. Sekolah merupakan tempat untuk bekerja dimana para guru, siswa dan sekolah bertindak untuk mengubah dan memperbaiki dunia mereka.

Belajar merupakan kunci yang paling utama dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hamper selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan. Salah satu pendidikan di Indonesia yang sangat perlu dan penting untuk pengetahuan peserta didik yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Karena itu harapan/idealnya guru mengajar memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Proses belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajara dalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya. Apabila proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah, hal ini dapat mengarahkan perubahan pada diri siswa itu sendiri secara terencana.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal yang faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan, motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan belajar.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga.

Dari lingkungan sekolah misalnya guru di samping mengajar juga hendaknya menanamkan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya. Banyak siswa yang tidak termotivasi dalam belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun salah satunya dalam pembelajaran PPKn.

Menurut pengamatan di lapangan dari wawancara penulis dengan kepala sekolah dan guru wali kelas XI banyak siswa ketika belajar mengantuk dan tidak mengikuti pelajaran dengan serius ini terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa juga belum aktif, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Artinya semakin tinggi motivasinya dalam upaya belajar yang dilakukan maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri I Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya siswa tidak termotivasi saat belajar.
2. Siswa tidak bersemangat dalam menerima pelajaran.
3. Siswa belum aktif dalam mengerjakan tugas.
4. Siswa banyak yang mengantuk dalam belajar

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian tanpa adanya batasan dan fokus yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak mengarah dengan tepat. Agar penelitian ini mencapai sasaran dengan tepat, penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Gambaran Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada Hubungan Signifikan Antara Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Motivasi Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinangan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk Mengetahui Gambaran Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Ssignifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Bagi Kepala, Sekolah agar dapat memotivasi siswa dalam belajar
2. Bagi guru untuk mengetahui seberapa tinggi hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar
3. Bagi siswa agar meningkat motivasi belajar terhadap hasil belajar
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya dan menambah pengalaman penelitian berikutnya untuk meningkatkan kemampuan siswa.

